

BAB VI

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

VI.1 Simpulan

Simpulan yang didapat dari analisis faktor risiko proyek rancang bangun di Jakarta mendapatkan hasil yang menarik. Risiko konstruksi menjadi risiko yang paling dominan menurut responden baik berdasarkan pengetahuan maupun pengalaman. Berdasarkan hasil analisis didapatkan sub faktor kompleksitas proyek menempati urutan pertama. Para responden sepakat bahwa sub faktor kompleksitas proyek akan dapat menghambat keberhasilan proyek rancang bangun.

Kontraktor harus memberikan perhatian khusus terhadap lima sub faktor tertinggi khususnya kompleksitas proyek apabila proyek yang ditangani dapat berhasil. Pengelolaan risiko pada saat awal dibutuhkan sehingga dampak risiko terkait ini dapat dikurangi maupun dihilangkan. Jika sub faktor ini diabaikan maka kemungkinan besar proyek rancang bangun dapat terhambat.

Pada respon risiko mendapatkan hasil yang menarik dimana mayoritas responden sepakat menerima 5 peringkat teratas risiko tersebut. Alasan para responden menerima faktor risiko tersebut dikarenakan faktor tersebut sudah masuk ke dalam 5 besar. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kontraktor BUMN lebih memilih untuk menerima risiko konstruksi. Hal lain yang cukup menarik adalah karena hasil yang didapatkan berbeda untuk faktor risiko peringkat lainnya.

VI.2 Rekomendasi

Hasil penelitian ini merupakan permulaan dalam penelitian identifikasi faktor risiko penghambat keberhasilan pada proyek rancang bangun dengan metode indeks signifikansi. Selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut dengan lebih spesifik seperti meningkatkan jumlah responden kontraktor swasta. Keterlibatan kontraktor di daerah lain khususnya di luar Pulau Jawa juga dapat menghasilkan karakteristik yang berbeda. Selain itu, penelitian dengan menggunakan kuadran pada respon risiko dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih detail.

Selain itu, penelitian dengan melibatkan konsultan MK (manajemen konstruksi) dan juga pemilik proyek juga dapat menghasilkan karakter yang baru atau berbeda lagi. Perbedaan hasil dengan melibatkan responden lain ini dapat menjadi temuan baru nantinya dalam penelitian terkait proyek rancang bangun.

